

***THE EFFECT OF UTILIZATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS
AND INTERNAL CONTROL ON COMPANY PERFORMANCE (CASE STUDY ON
STATE-OWNED COMPANIES IN EAST JAVA)***

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN DI JAWA TIMUR)**

Muhammad Hamas Albarra¹, Suwandi²

Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia^{1,2}

muhammadhamazalbarra@gmail.com¹, Suwandi@umg.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Accounting Information Systems (AIS) and Internal Control (PI) on company performance, with a case study of BUMN Companies in East Java. The research uses a descriptive quantitative approach with primary data obtained through questionnaires and interviews. The data were analyzed using multiple linear regression, as well as classical assumption tests to ensure the validity and reliability of the model. The results showed that AIS has a positive and significant effect on company performance, as evidenced by a significance value of 0.035 (<0.05). AIS supports operational efficiency, reporting accuracy, and strategic decision making, thus contributing directly to performance improvement. In contrast, PI has no significant effect on company performance, with a significance value of 0.952 (>0.05). This indicates that the effectiveness of internal control may be limited by other variables that are more dominant, or the implementation is not yet optimal.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Company Performance, BUMN.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal (PI) terhadap kinerja perusahaan, dengan studi kasus pada Perusahaan BUMN di Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, serta uji asumsi klasik untuk memastikan validitas dan reliabilitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.035 (<0.05). SIA mendukung efisiensi operasional, akurasi pelaporan, dan pengambilan keputusan strategis, sehingga memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja. Sebaliknya, PI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0.952 (>0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengendalian internal mungkin terbatas oleh variabel lain yang lebih dominan, atau pelaksanaan yang belum optimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan, BUMN.

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan indikator keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, baik dari aspek finansial maupun non-finansial. Dalam konteks global yang dinamis, tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah perlambatan produktivitas yang berdampak pada kemampuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan (Patrini, Dewi, Sukmasari, 2021). Untuk mengatasi hal ini, optimalisasi sumber daya, penerapan teknologi canggih

seperti AI dan analitik prediktif, serta perbaikan praktik manajemen diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja operasional.

Salah satu Perusahaan BUMN, khususnya di Jawa Timur, telah menunjukkan keberhasilan dalam merespons tantangan ini. Pada tahun 2023, perusahaan ini mencatat pendapatan sebesar Rp 13,17 triliun dan memperoleh penghargaan "World Class Company-Commitment to Excellence" di ajang Global Performance Excellence Award (GPEA) 2024 (Petrokimia,

2024). Keberhasilan ini didukung oleh transformasi digital yang meliputi implementasi sistem informasi berbasis teknologi, seperti Smart & Intelligent Procurement System (SIPS) untuk pengelolaan pengadaan bahan baku, serta Warehouse Management System (WMS) untuk efisiensi rantai pasok. Sistem ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga untuk mendukung proses pengambilan keputusan strategis.

Pengendalian internal juga menjadi fokus utama dalam pengelolaan perusahaan. Salah satu BUMN di Jawa Timur berhasil meningkatkan skor tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) hingga mencapai kategori sangat baik melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan implementasi sistem manajemen anti-penyuapan ISO 37001 (Petrokimia, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat merupakan salah satu pilar utama keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko dan mencapai tujuan strategis.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan sendiri masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi. Putri *et al.*, (2024) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sementara Makatengkeng, Kamali, dan Gamaliel (2021) menyatakan sebaliknya. Hal serupa juga terjadi pada pengendalian internal; Putri & Sari (2021) menyatakan adanya pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, tetapi Azizah dan Hidayat (2023) membantah kesimpulan tersebut.

Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja

perusahaan. Kajian ini dilakukan dengan studi kasus pada salah satu perusahaan BUMN di Jawa Timur untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara teknologi informasi, pengendalian internal, dan kinerja perusahaan. Oleh karenanya, penelitian ini meneliti “pengaruh dari sistem informasi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan dengan studi kasus pada perusahaan BUMN di Jawa Timur”.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data akurat dan relevan. SIA memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan laporan keuangan, dan pelaporan pajak, ke dalam satu sistem yang terkoordinasi. Dengan adanya SIA, proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan manusia (human error) yang sering terjadi dalam pengelolaan manual.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Mauliansyah & Saputra (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian dari Makatengkeng, Kamali, & Gamaliel (2021) menyatakan sebaliknya, bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan gap penelitian tersebut disimpulkan hipotesis bahwa sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H1 : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan.

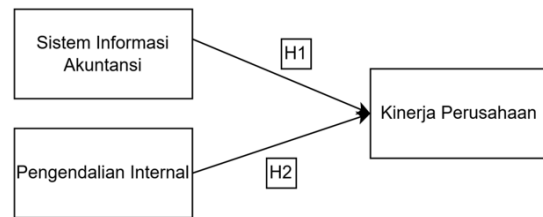
Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan sangat signifikan karena pengendalian internal berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan, mengamankan aset perusahaan, serta meningkatkan akurasi data akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem pengendalian internal yang baik menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan terstruktur, sehingga karyawan memahami tanggung jawab mereka dan termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Sari (2021) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik akan berpengaruh dan meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Azizah & Hidayat (2023) yang berkesimpulan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh dewi & Ernawatiningsih (2018) yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan gap penelitian tersebut disimpulkan hipotesis bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H2 : Pengendalian Internal Tidak

Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada salah satu Perusahaan BUMN di Jawa Timur. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui angket dan wawancara langsung, serta data sekunder dari kajian literatur. Pengukuran data menggunakan skala Likert, dengan teknik sampling jenuh yang memastikan sampel mewakili populasi. Ukuran sampel ditentukan dengan tingkat keyakinan 95% dan margin of error 5% (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan uji T dan uji F untuk menguji hipotesis. Uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, juga dilakukan untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan (Mustopa, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kinerja perusahaan secara sistematis dan tepat (Wijaya & Priono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Reabilitas dan Validitas

Hasil pengujian multikolinearitas

yaitu:

Tabel 1. Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.850	0.534	32

Sumber : Data diolah, 2025

Nilai $\alpha = 0.840$ menunjukkan bahwa item-item memiliki hubungan yang baik secara keseluruhan, dan alat ukur dianggap reliabel untuk mengukur konstruk tertentu. Penurunan pada Alpha Based on Standardized Items

(0.514) mengindikasikan kemungkinan adanya perbedaan variabilitas antar item. Misalnya, satu item memiliki skala yang lebih sempit atau lebih luas dibandingkan item lain.

Tabel 2. Uji Validitas

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
SIA	0.431	Valid
PI	0.431	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Nilai Corrected Item-Total Correlation yang positif menunjukkan bahwa kedua item memiliki kontribusi yang memadai terhadap skala. Namun, nilai SMC yang rendah dan jumlah item yang terbatas mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas

alat ukur. Tambahan item yang relevan akan membantu memperkuat kualitas pengukuran.

Uji Normalitas

Uji heteroskedastisitas dengan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.49188909
Most Extreme Differences	Absolute	0.134
	Positive	0.117
	Negative	-0.134
Test Statistic		0.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.177c

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai $p = 0.177$ menunjukkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi. Hasil ini mendukung validitas statistik untuk

interpretasi model regresi yang digunakan. Visualisasi tambahan dapat dilakukan untuk memastikan hasil lebih komprehensif.

Uji Multikolenaritas

Tabel 4. Uji Multikolenaritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.814	1.228
0.814	1.228

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan nilai Tolerance dan VIF, tidak ada indikasi multikolinearitas di antara variabel bebas (SIA dan PI) dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak saling memengaruhi secara signifikan, sehingga hasil regresi dapat diinterpretasikan tanpa pengaruh bias akibat multikolinearitas.

Uji Regresi dan Hipotesis

Tabel 5. Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.602	0.358		26.828	0.000
	SIA	0.052	0.054	-0.258	-0.968	0.035
	PI	0.004	0.063	0.016	0.061	0.952

Sumber : Data diolah, 2025

Persamaan Regresi:

$$KP = 9.602 + 0.052.SIA + 0.004.PI + e$$

Intercept (Constant) 9.602 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal) bernilai nol, maka nilai variabel terikat (Kinerja Perusahaan) diperkirakan sebesar 9.602. Koefisien (B) = 0.052 menunjukkan setiap peningkatan satu unit pada SIA akan menyebabkan peningkatan KP (Kinerja Perusahaan) sebesar 0.052, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hubungan ini bersifat negatif. Signifikansi (Sig.) = 0.035 menunjukkan nilai ini di bawah 0.05, sehingga pengaruh SIA terhadap KP signifikan secara statistik.

PI (Pengelolaan Investasi) memiliki Koefisien (B) = 0.004, artinya setiap peningkatan satu unit pada PI akan menyebabkan peningkatan KP sebesar 0.004, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hubungan ini bersifat

positif tetapi sangat lemah. Signifikansi (Sig.) = 0.952, artinya Nilai ini jauh di atas 0.05, sehingga pengaruh PI terhadap KP tidak signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, SIA memiliki hubungan signifikan terhadap KP (Sig. < 0.05). PI tidak memiliki hubungan signifikan terhadap KP (Sig. > 0.05). Nilai koefisien standar (Beta) menunjukkan bahwa SIA (-0.258) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap KP dibandingkan PI (0.016). Hubungan negatif signifikan antara SIA dan KP dapat diartikan bahwa peningkatan strategi investasi aktif justru berpotensi menurunkan kinerja perusahaan. Hal ini mungkin terjadi jika investasi dilakukan dengan risiko tinggi atau kurang efektif. Hubungan positif tetapi tidak signifikan antara PI dan KP menunjukkan bahwa pengelolaan investasi tidak memiliki dampak nyata terhadap kinerja dalam konteks data ini. Kesimpulannya, SIA adalah variabel yang signifikan secara statistik dalam memengaruhi kinerja perusahaan, meskipun pengaruhnya negatif. PI tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap KP, sehingga pengelolaan investasi mungkin perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memastikan dampak yang lebih nyata.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan

nilai sig sebesar 0.952, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hubungan antar variabel dan penentuan hipotesis yang berlandaskan sumber literatur penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Mauliansyah & Saputra (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Melasari (2018) yang menyatakan bahwa system informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja. Sejalan dengan penelitian tersebut Nengsy (2018) menyatakan bahwa system informasi yang baik akan meningkatkan kinerja. Paramitha & Mulyadi (2019) juga turut mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa system informasi akuntansi dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja. Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi besar pada kinerja Perusahaan BUMN di Jawa Timur dengan mendukung efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan sistem yang terintegrasi, perusahaan tidak hanya mengelola operasi harian dengan lebih efisien tetapi juga meningkatkan daya saingnya di pasar global. Hasil penelitian ini sejalan dengan pencapaian Perusahaan BUMN di Jawa Timur yang telah menunjukkan kinerja yang baik dengan raihan pendapatan Rp 13,17 triliun pada tahun 2023 dan penghargaan "World Class Company-Commitment to Excellence" di ajang Global Performance Excellence Award (GPEA) 2024 (Petrokimia, 2024).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0.035, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hubungan keduanya yang positif juga menandakan bahwa semakin tinggi sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan yang dicatatkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hubungan antar variabel dan penentuan hipotesis yang berlandaskan sumber literatur penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Hidayat (2023) yang berkesimpulan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh dewi & Ernawatiningsih (2018) yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manuaba & Muliarta (2019) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Capah (2020) juga menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh dan hubungan terhadap kinerja. Selanjutnya Hama, dkk (2020) juga menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja. Pengendalian internal memberikan kontribusi besar pada kinerja perusahaan, dimana keberhasilan ini didukung oleh pemutakhiran perangkat GCG dan penerapan sistem manajemen anti-penyuapan ISO 37001, yang menjadi salah satu indikator

keberhasilan pengendalian internal di perusahaan ini (Petrokimia, 2024). Pengendalian internal di salah satu Perusahaan BUMN di Jawa Timur dinilai cukup efektif, tetapi dampaknya pada kinerja perusahaan bisa terbatas karena pengaruh variabel lain yang lebih signifikan atau adanya kelemahan dalam pelaksanaan. Untuk meningkatkan pengaruh pengendalian internal, perusahaan dapat fokus pada perbaikan pelaksanaan, perluasan pelatihan, dan integrasi dengan faktor-faktor kunci kinerja lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan di, sebagaimana dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.035 (<0.05). SIA memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan, terutama dalam mendukung keputusan strategis dan efisiensi manajemen. • Pengendalian Internal (PI) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.952 (>0.05). Pengendalian internal perlu ditingkatkan melalui pelatihan, perbaikan pelaksanaan, dan integrasi dengan faktor-faktor kunci untuk memberikan dampak lebih nyata terhadap kinerja perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sementara pengendalian internal tidak memberikan kontribusi yang signifikan. Temuan ini menunjukkan perlunya fokus pada penguatan implementasi sistem informasi akuntansi dan perbaikan pengendalian internal agar lebih terintegrasi dengan faktor kinerja lainnya. Hasil ini mendukung pengembangan strategi Perusahaan

BUMN di Jawa Timur dalam mengoptimalkan operasional dan mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan.

Saran

Perusahaan disarankan untuk memperkuat sistem informasi akuntansi (SIA) dengan mengintegrasikan teknologi terkini, seperti big data analytics dan kecerdasan buatan, serta melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengambilan keputusan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas variabel seperti komitmen organisasi, kepemimpinan, inovasi teknologi, dan kepuasan karyawan untuk memperoleh gambaran lebih komprehensif terkait kinerja perusahaan. Selain itu, model penelitian dapat dikembangkan menggunakan pendekatan mediasi, moderasi, atau model dinamis seperti SEM dan panel data untuk mengeksplorasi hubungan antarvariabel secara lebih mendalam. Teknik analisis data seperti PLS-SEM, DEA, atau machine learning, serta metode penelitian yang bervariasi seperti mixed methods, eksperimen lapangan, studi longitudinal, dan analisis studi kasus multi-site juga direkomendasikan untuk meningkatkan validitas dan memberikan wawasan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Capah, A. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 1-14. Retrieved from <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/687>

- Dewi, N. P. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang Di Kota Denpasar. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.36733/Juara.V8i2.111>
- Dita Fitriani, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38. <https://doi.org/10.59031/Jkpim.V1i1.47>
- Gracelia Makatengkeng., Lintje Kalangi & Hendrik Gamaliel (2021). Pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 12(2), 125-139. <https://doi.org/10.35800/Jjs.V12i2.37590>
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63–74. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Manuaba, Ida Ayu Dewi Prayogi; Muliarta RM, Ketut. Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], v. 28, n. 1, p. 322 - 350, July 2019. ISSN 2302-8556. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/47814>. Date accessed: 14 dec. 2024. doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p13>.
- Marten Ngongo Nguji & I Gusti Agung Krisna Lestari (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Riset Dan Aplikasi (JARAC)*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.51713/Jarac.V1i1.9>
- Melasari, R. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Mustopa, Y., Astuti H, M., & Sukmasari, D. (2022, January 28). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Tunjangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 27(1), 47-54. <https://doi.org/10.23960/Jak.V27i1.299>
- Nengsy, N. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Paramitha NMA, Mulyadi M. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan

- Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. j.ab [Internet]. 2019May20 [cited 2024Dec.14];2(2):306-17. Available from: <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2076>
- Patraini, F., Dewi, F., & Sukmasari, D. (2021, January 24). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 12-21. <https://doi.org/10.23960/Jak.V26i1.237>
- Petrokimia Gresik. (2024). Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik 2023. Diakses Dari: <https://Petrokimia-Gresik.Com>.
- Putri, A.A, Yanti, N. A. (2016). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal PUSDANSI*, 2(3), 1–9. Diakses Dari: <http://PUSDANSI.Org/Index.Php/PUSDANSI/Article/View/46/44>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th Ed.). Pearson.
- Siti Nur Azizah, & Muhammad Taufiq Hidayat. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal Of Student Research*, 1(2), 155–175. <https://doi.org/10.55606/Jsrv1i2.976>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T Irzal Rizki Mauliansyah, Mulia Saputra (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (EKA)*, 8(1). <https://jim.usk.ac.id/EKA/Article/View/15321>
- Tjahjono, A. (2021). Good Corporate Governance Dan Penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Tata Kelola Perusahaan*, 9(2), 98-112.
- Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5409–5420. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1992>
- Yearsina Simanjari Putri, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi Junaidi (2024). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang). *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2).